

**IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA  
(STUDI KASUS PADA MASJID RAYA ANDALAS PADANG)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Upaya Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

ATIFA CINDY

NIM. 17133011

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**IMPLEMENTASI PSAK NO.45 PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA  
(STUDI KASUS PADA MASJID RAYA ANDALAS PADANG)**

Nama : Atifa Cindy  
NIM/TM : 17133011/2017  
Program Studi : D3 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang


Padang, Agustus 2020

Diketahui Oleh :  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Akuntansi



Halkadri Ebra, SE, M.M, Ak  
NIP.19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh:  
Pembimbing Tugas Akhir



Nurzi Sebrina, S.E, M.Sc, Ak  
NIP.19720910 199802 2 003

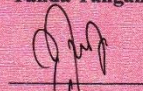


**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA  
(STUDI KASUS PADA MASJID RAYA ANDALAS PADANG)**

**Nama** : Atifa Cindy  
**NIM/TM** : 17133011/2017  
**Program Studi** : D3 Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Padang, Agustus 2020**

<b>Nama</b>	<b>Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak</b>	<b>(Ketua)</b>	
<b>Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak</b>	<b>(Anggota)</b>	
<b>Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc</b>	<b>(Anggota)</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atifa Cindy  
Thn. Masuk/NIM : 2017/17133011  
Tempat/Tgl. Lahir : Sawahlunto/18 April 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komp. Griya Lestari Blok H/7 Lubuk Begalung, Padang.  
Judul Tugas Akhir : Implementasi PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada Masjid Raya Andalas Padang)


Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020



  
Atifa Cindy  
NIM. 17133011

## **ABSTRAK**

**Atifa Cindy (17133011/2017) Implementasi PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Laporan Keuangan Masjid Raya Andalas Padang). Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2020.**

Pembimbing : Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pelaporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya dan sumber daya yang diperoleh dari masyarakat secara sukarela dan tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pada PSAK 45 dijelaskan bahwa organisasi nirlaba berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan. Metode penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ialah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Masjid Raya Andalas Padang. Dari hasil perancangan sistem dan penyusunan laporan keuangan Masjid, dapat diketahui total asset per 31 Januari 2020 sebesar Rp 4.631.609.137, kenaikan asset neto Rp 1.507.395, dan kenaikan arus kas bersih Rp 2.081.000 selama bulan berjalan.

**Kata Kunci: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, hidayah, serta petolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Implementasi PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada Masjid Raya Andalas Padang)”. Serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, rezeki, waktu dan kemudahan disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan Kakak-Kakak tercinta penulis yang selalu mendukung, memberikan nasihat dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra SE, MM, Ak,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak. sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Bapak Alhudri Maibus dan seluruh pengurus Masjid Raya Andalas yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam pengerjaan tugas akhir penulis.
8. Dan terimakasih kepada teman-teman penulis khususnya Cici, Gustio, Gina, Fhammela, Aisya, Wila, Yosi yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan tugas akhir ini bisa berjalan dengan lancar.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan seluruh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Apabila terjadi kesalahan penulisan pada laporan ini mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Padang, Agustus 2020

Atifa Cindy

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Organisasi Nirlaba</b> .....	<b>10</b>
1. Pengertian Organisasi Nirlaba .....	<b>10</b>
2. Karakteristik Organisasi Nirlaba.....	<b>11</b>
3. Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Laba .....	<b>12</b>
<b>B. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK 45</b> .....	<b>13</b>
1. Istilah-Istilah yang digunakan dalam PSAK 45 .....	<b>13</b>
2. Tujuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	<b>14</b>
3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	<b>15</b>
<b>C. Akuntansi Masjid</b> .....	<b>25</b>
1. Pengertian Masjid dan Fungsi Masjid.....	<b>25</b>
2. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid .....	<b>26</b>
3. Siklus Akuntansi Organisasi Nirlaba PSAK 45 .....	<b>28</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>40</b>
<b>PENDEKATAN PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
<b>A. Bentuk Penelitian</b> .....	<b>40</b>

<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>C. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Jenis Penelitian.....	41
3. Objek Penelitian.....	42
4. Jenis Data.....	42
5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
6. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV.....</b>	<b>46</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Masjid Raya Andalas Padang.....</b>	<b>46</b>
1. Sejarah Masjid Raya Andalas .....	46
2. Perkembangan Masjid Raya Andalas .....	47
3. Struktur Organisasi .....	49
4. Fungsi-Fungsi Pengurus Masjid Raya Andalas .....	51
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>57</b>
1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan .....	57
2. Perancangan Laporan Keuangan Masjid Raya Andalas Sesuai PSAK 45 .....	67
3. Pembahasan.....	90
<b>BAB V .....</b>	<b>99</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>99</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Masjid Raya Andalas Januari 2020 .....	6
Tabel 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK 45.....	19
Tabel 2. 2 Contoh Laporan Aktivitas Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK 45.....	21
Tabel 2. 3 Contoh Laporan Arus Kas Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 .....	24
Tabel 2. 4 Jurnal Umum.....	30
Tabel 2. 5 Buku Besar .....	31
Tabel 2. 6 Neraca Saldo .....	32
Tabel 2. 7 Ayat Jurnal Penyesuaian .....	33
Tabel 2. 8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian .....	33
Tabel 2. 9 Contoh Laporan Aktivitas Masjid.....	34
Tabel 2. 10 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto Masjid .....	35
Tabel 2. 11 Contoh Laporan Posisi Keuangan Masjid.....	36
Tabel 2. 12 Contoh Laporan Arus Kas Masjid .....	37
Tabel 2. 13 Contoh Jurnal Penutup Masjid.....	38
Tabel 2. 14 Contoh Neraca Saldo Setelah Penutupan Masjid.....	38
Tabel 4. 1 Rancangan Daftar Perkiraan Masjid Raya Andalas .....	61
Tabel 4. 2 Pengelompokan Aset Neto Bulan Januari 2020.....	66
Tabel 4. 3 Neraca Saldo Awal Masjid Raya Andalas .....	67
Tabel 4. 4 Jurnal Penerimaan Kas Masjid Raya Andalas .....	75
Tabel 4. 5 Jurnal Pengeluaran Kas Masjid Raya Andalas .....	76

Tabel 4. 6 Neraca Saldo Masjid Raya Andalas.....	78
Tabel 4. 7 Ayat Jurnal Penyesuaian Masjid Raya Andalas.....	81
Tabel 4. 8 Neraca Lajur Masjid Raya Andalas .....	83
Tabel 4. 9 Laporan Aktivitas Masjid Raya Andalas .....	84
Tabel 4. 10 Laporan Posisi Keuangan Masjid Raya Andalas .....	86
Tabel 4. 11 Laporan Arus Kas Masjid Raya Andalas.....	87
Tabel 4. 12 Jurnal Penutup Masjid Raya Andalas .....	88
Tabel 4. 13 Neraca Saldo Setelah Penutupan Masjid Raya Andalas .....	89

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 2. 1 Alur Proses Akuntansi Masjid ..... 28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Observasi dan Permintaan Data

Lampiran 2 Buku Besar Masjid Raya Andalas

Lampiran 3 penerimaan dan pengeluaran kas Masjid Raya Andalas

Lampiran 4 Daftar Perlengkapan Masjid Raya Andalas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang mengatur pencatatan laporan keuangan pada entitas nirlaba yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011. Adapun karakteristik entitas nirlaba dalam PSAK 45 (2011) yaitu sumber daya entitas berasal dari sumbangan, tidak bertujuan memperoleh laba, dan tidak adanya kepemilikan seperti entitas bisnis pada umumnya atau dengan kata lain dimiliki oleh publik. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan. Dari karakteristik diatas jenis organisasi yang termasuk ke dalam kategori nirlaba salah satunya yaitu Lembaga Masjid karena dalam menjalankan aktivitasnya tidak mendapatkan laba.

Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah bagi umat muslim melainkan juga sebagai tempat aktivitas pendidikan keagamaan, acara perkawinan (akad

nikah), panitia zakat infaq dan sedekah, peringatan hari besar islam, manasik haji, dan termasuk kegiatan ekonomi. Beragamnya fungsi Masjid menunjukkan bahwa Masjid mempunyai peranan besar di dalam masyarakat. Dalam kita suci Al-Baqarah ayat 282 yang berisi bahwa islam mendorong praktik akuntansi dalam kehidupan bermuamalah (perdagangan) seperti kegiatan jual beli, utang piutang, sewa menyewa dan sebagainya. Salah satu aktivitas yang merupakan contoh transaksi di dalam Masjid adalah penyerahan dana dari donatur kepada pengurus Masjid, karena dana tersebut diserahkan dengan maksud tertentu. Oleh karena itu Masjid perlu membuat laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan dana yang telah diberikan oleh para penyumbang secara jelas dan transparan.

Lembaga Masjid dalam pengelolaan keuangannya membutuhkan penerapan akuntabilitas yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para donatur dan masyarakat sekitar yang menjadi jamaah. Karena dana yang dimiliki Masjid berasal dari sumbangan, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya. Organisasi harus membuka diri kepada masyarakat umum untuk mendapatkan informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif, setidaknya dengan anggota organisasi keagamaan tersebut. Hal ini menjadi kewajiban yang harus dipenuhi karena pertanggungjawaban organisasi masjid akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid itu sendiri (Rahayu, 2014). Di era sekarang banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan peluang besar ini untuk menjadikan dana sumbangan sebagai objek kejahatan. Salah

satu contohnya adalah kasus penipuan dengan modus meminta sumbangan untuk masjid maupun yayasan dengan membawa dokumen yang tertera nama dan alamat masjid. Namun kenyataannya setelah ditelusuri alamat yang tertera itu palsu dan hanya untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, untuk menghindari tindakan tersebut, dana yang telah diperoleh organisasi nirlaba diharuskan untuk melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam hal ini, penyajian laporan keuangan adalah alasan yang sangat penting untuk meminimalisir krisis kepercayaan masyarakat terhadap organisasi dan meningkatkan kredibilitas organisasi tersebut.

Penyajian laporan keuangan dalam PSAK 1 (Revisi 2009) mendefinisikan laporan keuangan sebagai “suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Penyajian laporan keuangan yang dikelola oleh takmir Masjid diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sumber dana dan pengelolaan dana kepada seluruh jamaah yang dapat diterima dan dimengerti oleh seluruh golongan, mengingat jamaah Masjid yang beragam baik dari segi pendidikan ataupun pengetahuan sehingga informasi akuntansi dapat tersampaikan dengan baik kepada pengguna laporan keuangan itu sendiri (Sari, 2017). Publikasi transparansi tersebut bertujuan agar masyarakat lebih percaya ketika menyumbangkan dananya. Informasi ekonomi yang dihasilkan

berbentuk laporan keuangan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu organisasi bisnis dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, penerapan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan memberikan dampak terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan organisasi baik dengan pengurus yang lebih tinggi dan juga masyarakat luas, khususnya pihak pemberi sumber daya. (Muhammad, 2006) mengemukakan pendapat bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi, sosial, budaya dan ekonomi diperlukan konsep manajemen Masjid yang jelas dan laporan keuangan yang transparan sesuai dengan syariat Islam. Pada saat yang sama, prinsip transparansi merujuk pada sikap terbuka seseorang kepada masyarakat agar mereka mendapatkan informasi yang benar, jujur, dan adil, seraya tetap mencermati hak-hak dasar dan kerahasiaan perusahaan selaku unsur yang bekerja. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi nirlaba tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya pengukuran jumlah, saat, dan kepastian arus kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi pengguna laporan keuangan, seperti kreditur, dan pemasok dana lainnya. Pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut serta cara pengurus melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya. Kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa

dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Laporan organisasi nirlaba menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban pengurus mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba yang diterima dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset neto.

Masjid Raya Andalas merupakan sebuah Masjid yang terletak di jalan Raya Andalas dan merupakan salah satu Masjid terbesar di daerah Andalas Masjid Raya Andalas merupakan sebuah Masjid yang terletak di jalan Raya Andalas dan merupakan salah satu Masjid terbesar di daerah Andalas dan sekitarnya. Masjid Raya Andalas tidak hanya sebagai tempat ibadah melainkan juga sebagai tempat acara-acara keagamaan, pesantren ramadhan, wirid remaja, tempat akad nikah, dan kegiatan lainnya. Sumber dana yang diperoleh masjid berasal dari donasi, kotak amal, zakat, dan infak. Banyaknya sumber pendanaan yang membiayai aktivitas dan program-programnya berkaitan erat dengan besarnya dana yang dikelola oleh Masjid. Sehingga Masjid Raya Andalas perlu melakukan pengelolaan pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengurus Masjid kepada para penyumbang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis

lakukan dengan pengurus Masjid Raya Andalas, bahwa dalam penyajian pelaporan keuangannya sudah dilakukan secara transparan yaitu dengan menyampaikan laporan keuangan setiap minggu pada hari jum'at dan ditulis dipapan tulis yang ditempel di dinding masjid sehingga para jama'ah dapat dengan mudah melihat laporan keuangan Masjid. Namun laporan keuangan Masjid Raya Andalas masih sangat sederhana dan belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Berikut laporan keuangan Masjid Raya Andalas pada bulan Januari 2020 :

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Masjid Raya Andalas Januari 2020

**LAPORAN KEUANGAN  
MASJID RAYA ANDALAS  
BULAN JANUARI 2020**

	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
<b>1</b>	<b>Keuangan Masjid</b>			
	Saldo Awal	Rp 56.427.900		
	Infak Jumat yang lalu	Rp 1.120.000		
	Infak dari bapak Saiyo	Rp 300.000		
	Infak dari Jasa Prima	Rp 500.000		
	Infak Harian Selama Satu Minggu	Rp 2.813.000		
	Kotak infak Kebersihan	Rp 621.100		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 61.782.000</b>		
	Pengeluaran			
	Biaya Wirid, Biaya Jum'at, Honor Petugas, Servis Microfon dan lain-lain		Rp 6.455.000	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 6.455.000</b>	
	<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 55.327.000</b>
<b>2</b>	<b>Keuangan Anak Yatim</b>			
	Saldo Awal	Rp 32.097.000		
	Infak Jum'at yang lalu	Rp 1.619.000		
	Infak Harian Selama 1 Minggu	Rp 989.000		
	Infak dari Jasa Prima	Rp 500.000		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 35.205.000</b>		
	Pengeluaran		Rp -	
	<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 35.205.000</b>
<b>3</b>	<b>Keuangan TPA/MDA</b>			
	Saldo Awal	Rp 2.913.400		
	Infak Jum'at yang Lalu	Rp 253.000		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.166.400</b>		
	Pengeluaran		Rp -	
	<b>Saldo Akhir Keuangan TPA/MDA</b>			<b>Rp 3.166.400</b>
<b>4</b>	<b>Keuangan Sosial</b>			
	Saldo Awal	Rp 5.288.600		
	Penerimaan			
	Infak Jum'at yang Lalu	Rp 253.000		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 5.541.600</b>		
	Pegeluaran		Rp -	
	<b>Saldo Akhir Keuangan Sosial</b>			<b>Rp 5.541.600</b>

Sumber data: Bendahara Pengurus Masjid Raya Andalas

Dapat dilihat dari data laporan keuangan diatas bahwa Masjid Raya Andalas tidak memperlihatkan informasi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba seperti aset, liabilitas, ase neto, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Masjid Raya Andalas hanya menyajikan posisi kas minggu lalu, penerimaan dan pengeluaran minggu ini, dan jumlah kas akhir. Hal ini dapat menimbulkan resiko terhadap masjid seperti hilangnya kepercayaan masyarakat setempat selaku pemberi dana dan donatur karena kurang lengkapnya laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus masjid. Salah satu contohnya pengurus masjid mengeluarkan kas untuk membeli peralatan masjid, perlengkapan dan hal lain yang berkaitan dengan masjid, sehingga yang menjadi pertanyaan jama'ah adalah bagaimana memastikan antara kebutuhan perlengkapan, peralatan, listrik dan hal lainnya yang berkaitan dengan masjid tidak digunakan oleh pengurus untuk kebutuhan pribadinya. Oleh karena itu Masjid Raya Andalas perlu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas agar mempersempit kesenjangan informasi keuangan antara organisasi Masjid dengan masyarakat, dan laporan keuangan Masjid menjadi lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi serta dapat meningkatkan kepercayaan publik dalam menyumbangkan dananya.

Menurut Simanjuntak dan Januari (2011) Organisasi Masjid jarang sekali menjadi perhatian peneliti akuntansi sebelumnya padahal organisasi nirlaba seperti organisasi masjid yang memperoleh sumber dana dari sumbangan para

donatur, justru harus menjadi prioritas mengenai transparansi dan akuntabilitas organisasi masjid. Hal ini dikarenakan pengurus khususnya bendahara masjid belum mengetahui dan memahami tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum di Indonesia yaitu PSAK 45. Penulis berharap pengurus Masjid dapat terbantu dan mempunyai pedoman untuk memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 serta dapat menjadi contoh untuk Masjid-Masjid lainnya dengan cara menjaga amanah yang diberikan jamaah yaitu melakukan pencatatan laporan keuangan yang lengkap mencakup semua aktivitas Masjid sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis membahas permasalahan tersebut dan menjadikannya sebagai tugas akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA (STUDI KASUS PADA MASJID RAYA ANDALAS PADANG)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan Masjid Raya Andalas yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba pada PSAK 45?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Masjid Raya Andalas yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba pada PSAK 45.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang laporan keuangan, terutama tentang PSAK 45 organisasi nirlaba pada masjid dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan diploma tiga akuntansi.

##### 2. Bagi Entitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat laporan keuangan untuk tahun selanjutnya yang berdasarkan PSAK 45. Dan meningkatkan kepercayaan donatur dan jamaah Masjid untuk dapat mempercayai dana yang diberikan kepada Masjid dengan adanya transparansi pada laporan keuangan yang disajikan.

##### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan mengenai PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, serta menjadi bahan acuan atau kajian bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 pada Masjid Raya Andalas Padang, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Masjid Raya Andalas belum menerapkan PSAK No. 45 dalam penyusunan laporan keuangannya. Laporan keuangan hanya menyajikan posisi kas minggu lalu, penerimaan dan pengeluaran minggu ini, dan jumlah kas akhir. Hal ini karena pengurus khususnya bendahara belum mengetahui akan standar dan proses yang diterapkan dalam menyusun sebuah laporan keuangan pada entitas nirlaba. Dengan tidak diterapkannya PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan tidak terdapatnya informasi-informasi yang semestinya dapat disajikan pada laporan entitas nirlaba, seperti tidak terdapatnya informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset neto yang dimiliki oleh Masjid Raya Andalas.
2. Setelah dilakukan proses penyusunan laporan keuangan Masjid Raya Andalas yang sesuai dengan PSAK 45 membuktikan bahwa laporan keuangan Masjid Raya Andalas menjadi lebih mudah dipahami dan memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Penulis berharap sistem akuntansi ini dapat terus diterapkan oleh masjid secara berkelanjutan. Sehingga organisasi nirlaba dapat mengetahui total aset, sumber pendanaan, kenaikan aset neto, kenaikan arus kas bersih dalam

tahun berjalan. Hal ini menjadi bermanfaat bagi entitas untuk pengambilan keputusan

## **B. Saran**

Setelah memberikan kesimpulan diatas, selanjutnya terdapat beberapa saran yang digunakan dalam menghadapi permasalahan yang terdapat diatas yaitu :

1. Masjid Raya Andalas sebaiknya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 agar dapat melihat posisi keuangan yang sebenarnya.
2. Dalam melakukan proses pencatatan laporan keuangannya Masjid Raya Andalas sebaiknya menggunakan format yang telah penulis sajikan pada periode-periode selanjutnya yang akan datang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman bagi masjid lainnya untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK No. 45.

### Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) Revisi 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009). Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009). Jakarta : Salemba Empat
- Muhammad, R. (2006). Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat ( Opz ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 34–55.
- Arizanda Rahayu Ruci. 2014. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* ISSN: 2088-0685 Vol.4 No. 2, Oktober 2014 Pp 631-638.
- Sari, Y. (2017). Determinan Penyajian Laporan Keuangan Masjid Berbasis PSAK No.45 Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid di Kota Semarang). Skripsi. Unnes
- Simanjuntak, D. A., & Januarsi, Y. (2011). Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 21-22.
- Databoks.2019. “Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia”. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>). Diakses 18 April 2020
- Jannah, Nur. Akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid : PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba (studi pada Masjid Al-Markaz AlIslami Jenderal M. Jusuf). Skripsi--Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2018.
- Wikipedia.2019. “Pengertian Organisasi Nirlaba”. ([https://en.m.wikipedia.org/wiki/Nonprofit\\_organization](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Nonprofit_organization).8April2019). Diakses 18 April 2020
- Wikipedia. 2020. “Masjid Raya Andalas”. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid\\_Raya\\_Andalas](https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Raya_Andalas)). Diakses 18 April 2020
- Putra, Fikal. 2018. “Analisis Penerapan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pada Masjid Paripurna Di Pekanbaru”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Akuntansi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.